



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN TINDAKAN *SUCTION* DAN POSISI *HEAD UP 30⁰* PADA
PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN
BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

ONA SYAFITRI, S. Kep

NIM. 04064822225014

PROGRAM PROFESI KEPERAWATAN (NERS)

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

SURAT PERNYATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ona Syafitri

NIM : 04064822225014

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir nrs ini saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai ketentuan yang berlaku di Program Profesi Keperawatan (Ners) Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarism, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, 10 Desember 2022



Ona Syafitri

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM PROFESI NERS

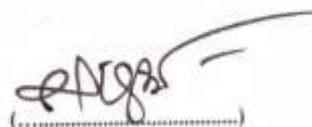
LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : ONA SYAFTRI
NIM : 04064822225014
JUDUL : PEMBERIAN TINDAKAN *SUCTION* DAN POSISI *HEAD UP 30°* PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

Pembimbing:

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 197602202002122001



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Profesi Ners



Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : ONA SYAFITRI
NIM : 04064822225014
JUDUL : PEMBERIAN TINDAKAN *SUCTION* DAN POSISI *HEAD UP 30°* PADA PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN MASALAH KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF

Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 29 Desember 2022

PEMBIMBING:

Hikayati, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 19760220200212001



(.....)

PENGUJI:

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001




(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760220200212001

Koordinator Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir yang berjudul “Pemberian Tindakan *Suction* dan Posisi *Head Up 30°* Pada Pasien Stroke Hemoragik Dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif”. Penulisan ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Profesi Keperawatan (Ners) di Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang terlibat membantu dalam proses penyusunan laporan akhir ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung baik materi, spiritual, maupun dorongan semangat yang tanpa putus diberikan, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing dalam laporan akhir studi kasus dan manuskrip.
2. Ibu Eka Yulia Fitri. Y, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji laporan akhir studi kasus dan manuskrip.
3. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang selama ini.
4. Seluruh dosen, staff administrasi dan keluarga besar Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan bantuannya dalam memberikan kemudahan selama penyusunan laporan ini.
5. Teman-teman seperjuangan Profesi Ners Universitas Sriwijaya angkatan 2022.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan sehingga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut.

Indralaya, 10 Desember 2022

Penulis

**PEMBERIAN TINDAKAN *SUCTION* DAN POSISI *HEAD UP 30°* PADA
PASIEN STROKE HEMORAGIK DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**

¹Ona Syafitri, ²Hikayati

¹Mahasiswa Profesi Ners FK Universitas Sriwijaya,

²Dosen Profesi Ners FK Universitas Sriwijaya

*email : Onasyafitrimc@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Stroke hemoragik merupakan stroke yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak. Pada kasus stroke hemoragik dengan fase akut dapat terjadi penurunan kesadaran secara mendadak dan diikuti dengan hemiparesis. Pasien dengan penurunan kesadaran tidak mempunyai reflek batuk yang efektif sehingga terjadi penumpukan secret di jalan napas. Salah satu penatalaksanaan non farmakologi yang dapat dilakukan dalam mengatasi hal tersebut yaitu dengan pemberian tindakan *suction* dan posisi *head up 30°*.

Tujuan: Mengetahui gambaran pelaksanaan praktik profesi ners stase Keperawatan Gawat Darurat (KGD) yang difokuskan pada pemberian asuhan keperawatan dengan pasien stroke hemoragik berdasarkan *evidence based* di Ruang NHCU RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Metode: Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil: Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan bahwa ketiga pasien terdapat masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dibuktikan dengan adanya sputum berlebih. Setelah dilakukan pemberian tindakan *suction* dan posisi *head up 30°*, masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada ketiga pasien belum teratasi sehingga intervensi harus tetap dilakukan secara berkala.

Kesimpulan: Pemberian *suction* secara berkala dapat menjadi salah satu intervensi keperawatan untuk membebaskan jalan napas pada pasien stroke hemoragik yang mengalami penurunan kesadaran dengan penumpukan sekret sehingga jalan napas menjadi adekuat dan posisi *head up 30°* dapat membantu memaksimalkan penghantaran oksigen sehingga saturasi oksigen meningkat.

Kata Kunci: *Suction*, *Head Up 30°*, Bersihan Jalan Napas Tidak efektif, Stroke Hemoragik

**GIVING SUCTION MEASURES AND HEAD UP POSITION 30° IN
HEMORRHAGIC STROKE PATIENTS WITH AIRWAY CLEANSING
NURSING PROBLEMS ARE NOT EFFECTIVE**

¹Ona Syafitri, ²Hikayati

¹Nursing Profession Student of Sriwijaya University,

²Nursing Lecturer of Sriwijaya University

*email : Onasyafitrimc@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hemorrhagic stroke is a stroke caused by a ruptured blood vessel in the brain. In cases of hemorrhagic stroke with an acute phase, there may be a sudden loss of consciousness followed by hemiparesis. Patients with decreased consciousness do not have an effective cough reflex resulting in the accumulation of secretions in the airways. One of the non-pharmacological management that can be done in overcoming this is by giving suction action and head up position 30°.

Objective: To find out the description of the implementation of professional practice at the Emergency Nursing Station (KGD) which is focused on providing nursing care to hemorrhagic stroke patients based on evidence-based in the NHCU Room of RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Method: The method used in this study is a qualitative method with a case study approach.

Results: Based on the results of the study, it was found that the three patients had ineffective airway clearance nursing problems as evidenced by the presence of excess sputum. After the administration of suction and head up position of 30°, the problem of ineffective airway cleaning nursing in the three patients had not been resolved so interventions had to be carried out periodically.

Conclusions: Periodic suctioning can be one of the nursing interventions to free the airway in hemorrhagic stroke patients who experience decreased consciousness by accumulating secretions so that the airway becomes adequate and the head-up position of 30° can help maximize oxygen delivery so that oxygen saturation increases.

Keywords: Suction, Head Up 30°, Ineffective Airway Clearance, Hemorrhagic Stroke

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF STUDI KASUS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penulisan	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Manfaat Penulisan	4
1. Bagi pasien	4
2. Mahasiswa	4
3. Bagi Profesi keperawatan	4
3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan.....	4
D. Metode Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN TEORI.....	6
A. Konsep <i>sectio caesarea</i>	6
1. Definisi	6
2. Klasifikasi.....	7
3. Etiologi	7
4. Patofisiologi.....	8
5. Tanda dan Gejala	9
6. Pemeriksaan Penunjang	9
7. Penatalaksanaan Medis.....	10
8. Komplikasi	11
9. Prognosis	12

10. WOC.....	13
B. Konsep Asuhan Keperawatan.....	14
C. Penelitian Terkait.....	22
BAB III LAPORAN KASUS ASUHAN KEPERAWATAN.....	30
A. Gambaran Hasil Pengkajian	30
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan.....	34
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	36
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Pembahasan	46
B. Implikasi Keperawatan	51
C. Dukungan dan Hambatan	52
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
Daftar Pustaka.....	55
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	16
Tabel 2.2 <i>Evidence Based</i>	22
Tabel 3.1 Gambaran Hasil Pengkajian Keperawatan	30
Tabel 3.2 Masalah Keperawatan Pada Ketiga Pasien Kelolaan.....	35
Tabel 4.1 Masalah Keperawatan Pada Ketiga Pasien Kelolaan.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyebab kedua kematian dan penyebab keenam yang paling umum terjadi cacat. Tahun 2015, WHO mengestimasi terdapat 20 juta orang yang akan meninggal karena stroke. Proporsi kematian stroke adalah 15,4% pada tahun 2007. Setiap 7 orang yang meninggal di Indonesia, 1 diantaranya disebabkan karena stroke (A'la, Komarudin & Efendi, 2015).

Jumlah penderita penyakit stroke di Indonesia tahun 2013 berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (Nakes) diperkirakan sebanyak 1.236.825 orang (7,0%), sedangkan berdasarkan diagnosis Nakes/gejala diperkirakan sebanyak 2.137.941 orang (12,1%). Sumatera Selatan berada di urutan ke-6 dengan diagnosis Nakes/gejala diperkirakan sebanyak 87.676 orang (16,0%) (Kemenkes, 2014). Data di Sumatera Selatan khususnya kota Palembang, menurut hasil penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Litbang Kemenkes RI mengatakan bahwa sebesar 20% penderita stroke mengalami kematian (Litbang, 2012).

Stroke merupakan keadaan hilangnya sebagian atau seluruh fungsi neurologis yang terjadi mendadak dan berlangsung lebih dari 24 jam atau menyebabkan kematian, bisa disebabkan oleh gangguan peredaran darah di otak karena berkurangnya suplai darah (stroke iskemik) dan pecahnya pembuluh darah secara spontan (stroke hemoragik) (Budiman, 2013). Stroke hemoragik adalah stroke yang disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah otak sehingga menghambat aliran darah normal, dan darah merembes ke dalam suatu daerah di otak dan kemudian merusaknya (Fransisca, 2011).

Pada kasus stroke hemoragik dengan fase akut dapat terjadi penurunan kesadaran secara mendadak dan diikuti dengan hemiparesis. Penderita stroke hemoragik akan mengalami masalah perfusi serebral yang ditandai dengan hipoksia jaringan serebral dan insomnia. Hal ini dapat berdampak pada gangguan hemodinamik serta saturasi oksigen yang dapat memperburuk

transfusi oksigen ke sistem saraf pusat (Sands *et al*, 2020). Penangan segera perlu dilakukan pada pasien stroke hemoragik bila tidak ditangani dengan tepat, dapat menyebabkan kematian sel-sel otak dapat terjadi bahkan dapat mengakibatkan kematian sel-sel otak (Bisara, 2016).

Stroke juga dapat memicu terjadinya gagal nafas. Gagal nafas dapat terjadi sebagai akibat langsung dari lesi stroke pada batang otak yang mengatur sistem respirasi, yang menyebabkan terjadinya penumpukan jumlah sputum berlebih dimana seseorang tidak mampu untuk batuk secara efektif akibat dari sekret yang berlebihan (Hidayat, 2012). Berdasarkan hal tersebut, salah satu masalah keperawatan yang dapat muncul pada pasien stroke hemoragik yaitu bersihan jalan napas tidak efektif. Bersihan jalan nafas tidak efektif merupakan ketidakmampuan membersihkan secret atau obstruksi jalan nafas untuk mempertahankan jalan nafas tetap paten (PPNI, 2016).

Penanganan kegawatan pada pasien stroke salah yaitu memberikan terapi oksigenasi, pemasangan intubasi, melakukan tindakan *suction*, melakukan tindakan CPAP (*Continuous Positive Airway Pressure*), memberikan posisi *head up* 30° bertujuan untuk mempertahankan oksigenasi jaringan tetap adekuat dan dapat menurunkan kerja miokard akibat kekurangan suplai oksigen. Pemberian oksigenasi pada pasien stroke untuk mencegah dan memperbaiki hipoksia jaringan dan dapat meningkatkan fraksi inspirasi oksigen lebih dari 90% (Harahap & Siringoringo, 2016).

Pada penderita stroke tidak dapat disembuhkan secara total, namun apabila ditangani dengan baik maka akan meringankan beban penderita, meminimalkan kecacatan dan mengurangi ketergantungan pada orang lain. Karena pada dasarnya upaya pertolongan untuk pasien stroke hemoragik adalah untuk meningkatkan kualitas hidup pasien bukan untuk menyembuhkan (Bisara, 2016). Pasien stroke membutuhkan penanganan yang komprehensif, termasuk upaya pemulihan dan rehabilitas dalam jangka lama untuk menghindari terjadinya serangan berulang (Vitahealth, 2014). Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai stroke hemoragik beserta asuhan keperawatan yang dapat diimplementasikan pada

pasien dengan stroke hemoragik yang memiliki masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pelaksanaan praktik profesi ners stase Keperawatan Gawat Darurat yang difokuskan pada asuhan keperawatan dengan pasien Stroke Hemoragik dan menerapkan intervensi sesuai telaah *evidence based* di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pengkajian keperawatan pada pasien dengan Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Mengetahui gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Mengetahui gambaran rencana asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Mengetahui gambaran implementasi asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Mengetahui gambaran evaluasi keperawatan pada pasien Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Memberikan informasi *evidence based* di area keperawatan terkait pemberian suction dan posisi *head up 30°* terhadap bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien dengan Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam ruang lingkup keperawatan dan untuk mahasiswa institusi pendidikan keperawatan serta perkembangan ilmu keperawatan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep atau praktik pada stase Keperawatan Gawat Darurat khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke Hemoragik.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah informasi bagi instansi PSIK FK Unsri dan menambah referensi bagi peserta didik terutama yang sedang mengikuti mata kuliah keperawatan kritis dan gawat darurat di instansi pendidikan PSIK FK Unsri.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai penambahan bahan informasi, referensi, dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan sehingga mampu mengoptimalkan pelayanan asuhan keperawatan terutama pada pasien dengan Stroke Hemoragik.

D. Metode Penelitian

Laporan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Pemilihan tiga kasus dengan kriteria Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
2. Analisis teori melalui studi *literature* guna memahami dengan baik dan tepat mengenai permasalahan pasien serta memberikan asuhan keperawatan yang tepat.

3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri atas format pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan gawat darurat.
4. Penegakkan diagnosis keperawatan berdasarkan panduan SDKI (Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia), SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Melakukan aplikasi asuhan keperawatan pada 3 pasien dengan Stroke Hemoragik di ruang NHCU RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.
6. Melakukan analisis keefektifan pemberian *suction* dan posisi *head up 30°* pada Stroke Hemoragik dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif melalui telaah 10 artikel penelitian terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Z. M., Komarudin., & Effendi, D. (2015). Kesejahteraan Spiritual Keluarga Pasien Stroke dan Kaitannya dengan Depresi. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 129-133
- Audina, D., & Halimuddin. Usia, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Hipertensi Dengan Jenis Stroke di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Ilmu Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1), 1-6
- Bisara, et al. (2016). Angka Kematian dan Faktor Resiko Stroke Sebagai Penyebab Dasar Kematian di Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(4), 227-236
- Budi & Bahar. (2017). Faktor Risiko Stroke Hemoragik pada Pasien Usia Produktif. *Jurnal Sehat Mandiri*, 12(2), 29-36
- Budiman, R. Y. (2013). *Pedoman Standar Pelayanan Medik dan Standar Prosedur Operasional Neurologi*. Bantul: Refika Aditama
- Ekacahyaningyas, M., Setyarini, D., Agustin, W. R., & Rizqiea, N. S. (2017). Posisi *Head Up 30°* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien Strok Hemoragik dan Non Hemoragik. *Adi Husada Nursing Journal*, 3(2), 55-59
- Fransisca, B. (2011). *Asuhan Keperawata pada klien dengan gangguan sistem persyarafan*. Jakarta: Salemba Medika
- Hammad, H., Rijani, M. I., & Marwansyah, M. (2020). Perubahan Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien Dewasa Yang dilakukan Tindakan Suction Endotrakeal Tube di Ruang ICU RSUD Ulin Banjarmasin. *Bima Nursing Journal*, 1(1), 82. <https://doi.org/10.32807/bnj.v1i2.466>
- Harahap, S., & Siringoringo, E. (2016). Aktivitas Sehari-Hari Pasien Stroke Non Hemoragik di RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 11(1), 69-73
- Haryono, R., & Utami, M. P. S. (2019). *Kepertawatan Medikal Bedah 2*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres
- Irawati, P., Apriana, F., & Hasan, R. (2021). Pengaruh Posisi Tindakan *Suction* Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien yang Terpasang

- Ventilasi Mekanik di Ruang *Intensive Care Unit* (ICU). *Health Sciences and Pharmacy Journal*, 5(1), 23-37
- Irmawan, B., & Muflihatin, S. K. (2017). Pengaruh Tindakan *Suction* Terhadap Perubahan Saturasi Oksigen Perifer Pada Pasien Yang di Rawat di Ruang ICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Ilmiah Sehat Bebaya*, 1(2), 145-154
- Junaidi, I. (2011). *Stroke Waspadai Ancamannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kemendes RI. (2014). *Pusat Data dan Informasi*.
- Kiswanto, L., & Chayati, N. (2021). Efektivitas Penerapan Elevasi Kepala Terhadap Peningkatan Perfusi Jaringan Otak pada Pasien Stroke. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 519-525
- Kitong, B. I., Mulyadi., & Malara, R. (2014). Pengaruh Tindakan Penghisapan Lendir Endotrakeal Tube (ETT) Terhadap Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien Yang Dirawat Di Ruang Icu RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-Jurnal Keperawatan*, 2(2), 1-8
- Kitu, N. B., Rohana, N., & Widyaningsih, T. S. (2019). Pengaruh Tindakan Penghisapan Lendir *Endotrakeal Tube* (ETT) Terhadap Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien Yang di Rawat di Ruang ICU. *Jurnal Ners Widya Husada*, 6(2), 57-64
- Litbang. (2012). *Buku Laporan Nasional Riskesdas 2012*.
- Munir, B. (2015). *Neurologi Dasar*, Edisi 1. Jakarta: Sagung Seto
- Mustikarani, A., & Mustofa, A. (2020). Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien Stroke Melalui Pemberian Posisi Head Up. *Ners Muda*, 1(2), 114-119. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i2.5750>
- Mutaqqin, A. (2015). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nizar, A. M., & Haryati, D. S. (2017). Pengaruh *Suction* Terhadap Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien Koma di Ruang ICU RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2015. *Jurnal Keperawatan Global*, 2(2), 62-69
- Oktavianus. (2014). *Asuhan Keperawatan pada Sistem Neurobehaviour*. Yogyakarta: Graha Ilmu

- Pertami, S. B., Munawaroh, S., & Rosmala, N. W. D. (2019). Pengaruh Elevasi Kepala 30 Derajat Terhadap Saturasi Oksigen dan Kualitas Tidur Pasien Stroke. *HIJP*, 11(2), 134-145
- Pokorná, A., Klugar, M., Kelnarová, Z., & Klugarová, J. (2019). Effectiveness and safety of patientcentred care compared to usual care for patients with pressure ulcers in inpatient facilities: A rapid review. *Journal of the European Wound Management Association*, 20(1), 61–69. <https://doi.org/10.35279/jewma201905>
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- Price, S. A. & Wilson, L. (2012). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC
- Purwanto, H. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah II*. Jakarta: Kemenkes
- Richardson, A., Peart, J., Wright, S. E., & Mccullagh, I. J. (2017). Reducing the incidence of pressure ulcers in critical care units: A 4-year quality improvement. *International Journal for Quality in Health Care*, 29(3), 433–439. <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzx040>
- Salvadori, E., Papi, G., Insalata, G., Rinnoci, V., Donnini, I., Martini, M., Falsini, C., Hakiki, B., Romoli, A., Barbato, C., Polcaro, P., Casamorata, F., Macchi, C., Cecchi, F., & Poggesi, A. (2021). Comparison between ischemic and hemorrhagic strokes in functional outcome at discharge from an intensive rehabilitation hospital. *Diagnostics*, 11(38), 11–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/diagnostics11010038>
- Sands, E., Wong, L., Lam, M. Y., Panerai, R. B., Robinson, T. G., & Minhas, J. S. (2020). The Effects of Gradual Change in Head Positioning on the Relationship between Systemic and Cerebral Haemodynamic Parameters in Healthy Controls and Acute Ischaemic Stroke Patients. *Brain Sciences*, 10(9), 1-17. <https://doi.org/10.3390/brainsci10090582>

- Sari, R. P., & Ikbal, R. N. (2019). Tindakan *Suction* dan Perubahan Saturasi Oksigen Pada Pasien Penurunan Kesadaran diruangan ICU Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(2), 85-90
- Septimar, Z. A., & Novita, A. R. (2018). Pengaruh Tindakan Penghisapan Lendir (*Suction*) Terhadap Perubahan Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien Kritis Di ICU. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), 10-14
- Setiawan, P. (2021). Diagnosis dan Tatalaksana Stroke Hemoragik. *Jurnal Medika Hutama*, 3(1), 1660-1665
- Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2013). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart*, Edisi 8 Vol 2. Jakarta: EGC
- Soeharto. (2013). *Stroke Hemoragik*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka
- Syahrani, Y., Romadoni, S., & Imardiani. (2019). Pengaruh Tindakan *Suction* ETT Terhadap Kadar Saturasi Oksigen Pada Pasien Gagal Nafas. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 12(2), 84-90
- Tarwoto. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah: Gangguan Sistem Persarafan*. Jakarta: Sagung Seto
- Vitahealth. (2014). *Stroke*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Whitty, J. A., McInnes, E., Bucknall, T., Webster, J., Gillespie, B. M., Banks, M., Thalib, L., Wallis, M., Cumsille, J., Roberts, S., & Chaboyer, W. (2017). The cost-effectiveness of a patient centred pressure ulcer prevention care bundle: Findings from the INTACT cluster randomised trial. *International Journal of Nursing Studies*, 75, 35–42. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2017.06.014>
- Wijayati, S., Ningrum, D. H., & Putrono, P. (2019). Pengaruh Posisi Tidur Semi Fowler 45° Terhadap Kenaikan Nilai Saturasi Oksigen Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif di RSUD Loekmono Hadi Kudus. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 6(1), 13-19
- Wulan, E. S., & Huda, N. N. (2022). Pengaruh Tindakan *Suction* Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Yang di Rawat di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati, *Jurnal Profesi Keperawatan*, 9(1), 22-33